

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar PPKn Melalui Metode Tanya Jawab

Eni Aniah^{1*}, Hegar Harini², NorKhakim³

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, STKIP Kusuma Negara

*enianiah66@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan Tujuan yang ingin dicapai adalah upaya meningkatkan hasil belajar PPKn pada materi Sistem Hukum dan Peradilan di Indonesia sesuai dengan Undang – Undang Dasar Negara Republik Indonesia untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui metode tanya jawab. Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif dan partisipatif yang dilaksanakan dalam tiga siklus. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan observasi, tes tertulis dan wawancara. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa penggunaan metode tanya jawab dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini didukung dengan peningkatan pada setiap siklusnya dari pra siklus sampai siklus III yaitu dengan nilai rata-rata pada saat pra siklus (56,09), siklus I (62,97), siklus II (69,84), dan pada siklus III dengan nilai rata-rata sudah diatas KKM yaitu (76,56).

Kata kunci: Hasil Belajar, Metode Tanya Jawab.

Diseminarkan pada sesi paralel: 09 Oktober 2021

PENDAHULUAN

Teori belajar merupakan serangkaian bagian atau variabel, definisi, dan dalil yang saling berhubungan yang menghadirkan sebuah pandangan sistematis mengenai fenomena dengan menentukan hubungan antar variabel, dengan maksud menjelaskan fenomena alamiah.

Menurut Slavin dalam Catharina Tri Anni (2004), belajar merupakan proses perolehan kemampuan yang berasal dari pengalaman. Menurut Gagne dalam Catharina Tri Anni (2004), belajar merupakan sebuah sistem yang didalamnya terdapat berbagai unsur yang saling terkait sehingga menghasilkan perubahan perilaku. Sedangkan menurut Bell-Gredler dalam Udin S. Winataputra (2008) pengertian belajar adalah proses yang dilakukan oleh manusia untuk mendapatkan aneka ragam *competencies*, *skills*, and *attitude*. Kemampuan (*competencies*), keterampilan (*skills*), dan sikap (*attitude*) tersebut diperoleh secara bertahap dan berkelanjutan mulai dari masa bayi sampai masa tua melalui rangkain proses belajar sepanjang hayat.

Dengan demikian belajar dapat disimpulkan rangkaian kegiatan atau aktivitas yang dilakukan secara sadar oleh seseorang dan mengakibatkan perubahan dalam dirinya berupa penambahan pengetahuan atau kemahiran berdasarkan alat indera dan pengalamannya. Oleh sebab itu, apabila setelah belajar peserta didik tidak ada perubahan tingkah laku yang positif dalam arti tidak memiliki kecakapan baru serta wawasan pengetahuannya tidak bertambah maka dapat dikatakan bahwa belajarnya belum sempurna. Peningkatan mutu pendidikan akan tercapai apabila proses belajar mengajar yang diselenggarakan efektif dan berguna untuk mencapai kompetensi yang diharapkan. Karena pada

dasarnya proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan, dan guru merupakan salah satu faktor yang penting dalam menentukan berhasilnya proses pembelajaran. Produktivitas kerja guru merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan pendidikan berkualitas *“Teacher work productivity is a determining factor for the success of education quality because teachers face directly with students in providing guidance that will produce professional graduates”* (Utami & Harini, 2019)

Kondisi yang terjadi di SMP Bina Umat Kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi, berdasarkan data yang diperoleh peneliti. Hasil belajar siswa kelas VII.1 dalam Ujian Akhir Semester (UAS) pada semester 1 Tahun Pelajaran 2020-2021 masih tergolong rendah dengan data sebagai berikut : siswa yang mendapat nilai dengan rentang 40-50 yaitu 14 orang, siswa yang mendapat nilai dengan rentang 55-65 yaitu 12 orang, siswa yang mendapat nilai dengan rentang 70-75 yaitu 4 orang, dan siswa yang mendapat nilai dengan rentang 80-90 yaitu 2 orang. Data tersebut menunjukkan bahwa nilai siswa masih belum memenuhi KKM, siswa dinyatakan berhasil dalam belajar jika nilai yang diperoleh memenuhi KKM yang ditentukan yaitu 73. Hal ini disebabkan oleh kemampuan siswa dalam menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru kurang baik. Oleh karena itu, guru diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar Ppkn siswa di kelas VII melalui metode tanya jawab untuk mempermudah dalam meningkatkan kegiatan belajar mengajar di sekolah. Kegiatan belajar tersebut dapat dihayati (dialami) oleh siswa yang sedang belajar. Dengan demikian, metode tanya jawab merupakan salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar Ppkn siswa kelas VII SMP Bina Umat Kecamatan Babelan, Kabupaten Bekasi. Di dalam penerapan metode tanya jawab maka akan ada proses interaksi dan timbal balik antara guru dan siswa yang akan membangun motivasi siswa.

Dengan demikian, metode tanya jawab merupakan salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar Ppkn siswa kelas VII SMP Bina Umat Kecamatan Babelan, Kabupaten Bekasi. Di dalam penerapan metode tanya jawab maka akan ada proses interaksi dan timbal balik antara guru dan siswa yang akan membangun motivasi siswa.

Hakikat Hasil Belajar

Hasil belajar adalah suatu hasil nyata yang dicapai oleh siswa dalam usaha menguasai kecakapan jasmani dan rohani di sekolah yang diwujudkan dalam bentuk raport pada setiap semester. Untuk mengetahui perkembangan sampai dimana hasil yang telah dicapai oleh seseorang dalam belajar, maka harus dilakukan evaluasi.

Untuk mengetahui tercapai tidaknya tujuan pembelajaran, guru perlu mengadakan tes formatif pada setiap menyajikan suatu bahasan kepada siswa. Penilaian formatif ini untuk mengetahui sejauh mana siswa telah menguasai tujuan pembelajaran khusus yang ingin dicapai. Fungsi penelitian ini adalah untuk memberikan umpan balik pada guru dalam rangka memperbaiki proses belajar mengajar dan melaksanakan program remedial bagi siswa yang belum berhasil.

Hakikat Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab adalah cara penyajian pelajaran dalam bentuk pertanyaan yang harus dijawab, terutama dari guru kepada siswa, tetapi dapat pula dari siswa kepada guru. Hal ini sejalan dengan pendapat sudirman (1987:120) yang

mengartikan bahwa “metode tanya jawab adalah cara penyajian pelajaran dalam bentuk pertanyaan yang harus dijawab, terutama dari guru kepada siswa, tetapi dapat pula dari siswa kepada guru.”

Lebih lanjut dijelaskan pula oleh Sudirman (1987:119) menyatakan bahwa metode tanya jawab ini dapat dijadikan sebagai pendorong dan pembuka jalan bagi siswa untuk mengadakan penelusuran lebih lanjut (dalam rangka belajar) kepada berbagai sumber belajar seperti buku, majalah, surat kabar, kamus, ensiklopedia, laboratorium, video, masyarakat, alam, dan sebagainya.

Sementara itu, dalam Petunjuk Teknis Kurikulum 1994 (1996:26) dinyatakan bahwa “metode tanya jawab adalah suatu cara mengajar atau menyajikan materi melalui pengajuan pertanyaan-pertanyaan yang mengarahkan siswa memahami materi tersebut.

Penggunaan metode ini dengan baik dan tepat, akan dapat merangsang minat dan motivasi siswa dalam belajar. Berdasarkan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa metode tanya jawab adalah suatu metode pembelajaran yang dilakukan dengan cara pengajuan-pengajuan pertanyaan yang mengarahkan siswa untuk memahami materi pelajaran dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar Ppkn melalui metode tanya jawab. Metode penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan kelas (PTK) yaitu dimaksudkan untuk mengatasi suatu permasalahan yang terdapat di dalam kelas dengan mengamati segala aktivitas kegiatan siswa dan secara partisipan menanyakan apa saja yang menjadi kendala dalam kegiatan belajar mengajar. Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif dan partisipatif yang dilaksanakan dalam tiga siklus. Setiap siklus dilaksanakan dalam empat tahap yaitu: Perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini antara lain: 1) Observasi, yaitu teknik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan langsung. 2) Tes tertulis, yaitu suatu soal dan jawabannya diberikan dalam bentuk tertulis. 3) Wawancara, adalah proses tanya jawab dengan lisan dua orang atau lebih. Teknik Analisis data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan prosedur analisis data yang terdiri dari reduksi data, deskripsi data, dan verifikasi data. Pada reduksi data, data yang telah terkumpul dikelompokkan berdasarkan data yang sama. Kemudian data diorganisasikan untuk mendapatkan kesimpulan data sebagai bahan deskripsi data. Pada deskripsi data ini peneliti berusaha menyusun data yang relevan, sehingga menjadi informasi yang dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu agar orang lain dapat mengerti apa yang telah terjadi dan apa yang perlu ditindak lanjuti untuk mencapai tujuan penelitian. Selanjutnya untuk dapat menjelaskan kesimpulan yang bisa dipahami, peneliti menganalisis keberhasilan siswa pada metode tanya jawab.

Kriteria Keberhasilan Penelitian Indikator proses pembelajaran yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah jika ketuntasan belajar siswa terhadap materi mencapai 85% (berkriteria cukup). Sedangkan untuk menentukan presentase keberhasilan tindakan didasarkan pada data skor yang diperoleh dari hasil observasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian yang dilaksanakan pada siklus I, siklus II, dan siklus III terjadi peningkatan hasil observasi belajar siswa dengan menggunakan metode tanya jawab. Nilai rata-rata pada siklus I yakni 62,97. Pada siklus II nilai rata-rata yakni 69,84. Dan pada siklus III, hasil belajar mengalami peningkatan yang lebih baik lagi yaitu mencapai nilai rata-rata 76,56 dari siklus sebelumnya yang hanya mendapat nilai rata-rata kelas 69,84. Pada siklus III ini hasil belajar siswa semakin meningkat itu ditandai dengan nilai rata-rata sudah di atas KKM. Dari hasil kenaikan nilai rata-rata pada setiap siklusnya menunjukkan bahwa penggunaan metode tanya jawab terbukti dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa.

Tabel 1. Rekapitulasi Tahapan Dari Pra Siklus Sampai Siklus III

Tahapan	Jumlah Nilai	Nilai Rata-Rata Siswa	Keterangan
Pra Siklus	1795	56,09	Kurang
Siklus I	2015	62,97	Kurang
Siklus II	2235	69,84	Kurang
Siklus III	2450	76,56	Baik

Siklus I

Dari hasil observasi setelah melakukan tindakan pada siklus I, kegiatan belajar mengajar dalam meningkatkan hasil belajar Pkn pada materi bertoleransi dalam keberagaman melalui metode tanya jawab, dapat dilihat bahwa keterlibatan siswa masih kurang, motivasi dan dorongan untuk mengikuti kegiatan pembelajaran masih sangat rendah.

Berdasarkan hasil tugas harian setelah pelaksanaan tindakan, ternyata masih banyak siswa yang mendapatkan nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal yang telah ditetapkan yakni 73 untuk mata pelajaran Pkn. Untuk siswa yang mendapatkan nilai 45 sebanyak 2 siswa atau sebesar 6,25%, nilai 50 sebanyak 5 siswa atau sebesar 15,63%, nilai 55 sebanyak 3 siswa atau sebesar 9,38%, nilai 60 sebanyak 6 siswa atau sebesar 18,75%. Adapun siswa yang mendapatkan nilai 65 sebanyak 4 siswa atau sebesar 12,50% sedangkan siswa yang mendapatkan nilai 70 sebanyak 5 siswa atau sebesar 15,63%. Ini merupakan nilai yang masih di bawah Kriteria Ketuntasan Maksimum, yang berjumlah 25 siswa atau sebesar 78,13%.

Siklus II

Dari data hasil ulangan siswa bahwa nilai rata-rata kelas masih di bawah standar yaitu 69,84 pada siklus II, hasil ini sedikit mengalami peningkatan dari

siklus I. Dari data di atas dapat diperoleh untuk prosentase data nilai kurang 59,38% terdiri dari 19 siswa, dan prosentase data nilai baik 40,63% terdiri dari 13 siswa. Sehingga nilai siswa yang sudah mencapai KKM yakni sebanyak 13 siswa atau sekitar 40,63%.

Siklus III

Pada siklus III ini hasil belajar siswa semakin meningkat, ini diketahui dengan nilai rata-rata sudah di atas KKM yaitu 76,56. Prosentase data nilai di bawah KKM 18,75% terdiri dari 6 siswa, prosentase data nilai baik 81,25% terdiri dari 26 siswa. Hasil belajar siswa sudah ada peningkatan dari siklus sebelumnya yang hanya 69,84 pada siklus II dan pada siklus III menjadi 76,56. Ini tergambarkan dalam lembar observasi dalam lampiran, hasil ini merupakan hasil akhir yang didapat peneliti selama melakukan tindakan bersama teman sejawat dalam upaya meningkatkan hasil belajar PPKn pada materi bertoleransi dalam keberagaman melalui metode tanya jawab.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan, terlihat bahwa upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn melalui metode tanya jawab telah dilakukan dengan menggunakan teknik penelitian tindakan melalui 3 tahap siklus penerapan tindakan merupakan proses pendidikan yang lebih cenderung ke arah upaya membentuk perilaku siswa yang sesuai norma. Tahapan-tahapan penelitian ini ditetapkan melalui tahapan tiga siklus dengan urutan setiap siklus memuat kegiatan perencanaan (*planning*), pemberian tindakan (*actuating*), melakukan pengamatan terhadap siswa (*observing*), dan melakukan perenungan, pemahaman, dan analisis terhadap seluruh rangkaian yang telah dilakukan serta merencanakan tindakan lanjutan (*reflecting*).

Berdasarkan hasil dari penelitian yang penulis/peneliti peroleh, hasil observasi lapangan dan hasil wawancara peserta didik dan dari guru PPKn, serta teman sejawat sebagai observer, maka secara umum hasil belajar siswa dapat tercapai melalui metode tanya jawab yang telah dilaksanakan oleh penulis sebagai peneliti langsung dengan melalui tiga siklus. Dimana pada setiap siklus peneliti memperoleh suatu data yang pada awalnya merupakan permasalahan, setelah dilakukan tindak lanjut maka mengalami perubahan meskipun harus melalui pemantauan dan bimbingan langsung terhadap siswa yang bermasalah baik pada siklus pertama maupun yang ditemukan pada siklus kedua, dan terlihat adanya peningkatan hasil belajar siswa pada siklus ketiga.

Berdasarkan wawancara pada dasarnya guru, teman sejawat serta peserta didik menanggapi metode tanya jawab sangat bermanfaat, dan terlihat siswa merasa senang dan tertarik sehingga peserta didik mampu menyajikan hasil akhirnya pada siklus ketiga dengan baik. Sehingga akhirnya penelitian upaya hasil belajar siswa melalui metode tanya jawab yang merupakan salah satu metode pembelajaran PPKn dapat dikatakan mengalami keberhasilan meskipun masih banyak kekurangan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, maka penelitian tindakan kelas ini dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa melalui metode tanya jawab di SMP Bina Umat Babelan.

REFERENSI

- Elah Nurlelah, Nanda Lega Jaya Putra, & Hegar Harini (2020). Upaya Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Materi Norma-Norma Yang Berlaku Dalam Kehidupan Bemasyarakat Melalui Metode *Think Pair Share*. Artikel Ilmiah PPKn, hal 128
- H Darmadi, S.Ag., M.M., MM.Pd., M.Si, Pengembangan Model Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa, (Yogyakarta: *Deepublish*, Februari 2017), hal. 202
- Hegar Harini (2018). Kepemimpinan dan Kepercayaan (Trust) Terhadap Komitmen Organisasi Pada Guru Bimbingan dan Konseling di SMP. Artikel
- Hegar Harini (2020). Kepribadian dan Motivasi Kerja Mempengaruhi Komitmen Normatif. *Journal Of Administration and Educational Management (ALIGNMENT)*
- Utami, P. P., & Harini, H. (2019). The effect of job satisfaction and absenteeism on teacher work productivity. *Multicultural Education*, 5(1), 99–108.
<https://doi.org/10.5281/zenodo.3563221>
- Yohanes Aprilino Jehaut, Hegar Harini, & Syamzah Ayuningrum (2020). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar PPKn Pada Materi Sumpah Pemuda Melalui Metode Role Playing. Artikel Ilmiah PPKn, hal 35